

REPRESENTASI DAKWAH DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA 2
(Analisis Semiotik)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

Laily Bunga Rahayu

(B91215059)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laily Bunga Rahayu
NIM : B91215059
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : lailybunga83@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

REPRESENTASI DAKWAH DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA 2
(Analisis Semiotik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Laily Bunga Rahayu)
nama terang dan tanda tangan

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laily Bunga Rahayu

NIM : B91215059

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Setia Budi Timur No. 66 Rt. 011 Rw. 002 Kel. Kanigoro Kec.

Kartoharjo Kota Madiun

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti ataupun dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum berlaku.

Surabaya, 7 Juli 2019

Yang menyatakan,



Laily Bunga Rahayu
NIM. B9121509

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Laily Bunga Rahayu

NIM : B91215059

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Judul : REPRESENTASI DAKWAH DALAM FILM AYAT-AYAT
CINTA 2 (Analisis Semiotik)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 7 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



Tias Satrio Adhitama, M.A.

NIP: 19780509200641004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Laily Bunga Rahayu ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Tias Satria Adhitama, MA

NIP. 197805092006041004

Penguji II,

Lukman Hakim, S.Ag., M.Si, MA.

NIP. 197308212005011004

Penguji III,

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I

NIP. 196512171997031002

Penguji IV,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I

NIP. 196912192009011002

penyampaian pesan maka dalam dakwah konteks pesan ini bersifat hal-hal menyerukan kebaikan atau yang disebut *Amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah dapat dihubungkan dengan komunikasi yang bisa terjalin antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan atau memberitahukan tentang isi dan maksud tertentu dari suatu pesan. Adapun alasan kegiatan dakwah dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi karena dakwah merupakan kegiatan yang mengajak, menyampaikan, menyeru pesan-pesan atau informasi yang notabeneanya bersangkutan dengan agama kepada perorangan atau sekelompok orang dengan tujuan *fisabili rabbik* dan isi pesan yang disampaikan ini berupa pesan atau materi dengan unsur Islami.

Sejalan dengan dakwah, komunikasi juga merupakan kegiatan menyampaikan isi pesan komunikator kepada komunikan. Diantara keduanya juga memiliki unsur yang sama. Jika dalam komunikasi memerlukan seorang komunikan maka dalam dakwah hal ini diperankan oleh seorang *da'i* sebagai komunikatornya. Bila dalam komunikasi terdapat komunikan sebagai penerima pesan maka dakwah memiliki *mad'u* yang berperan sebagai penerima pesan dakwah. Selain itu, keduanya juga memiliki pesan-pesan yang disampaikan. Hanya saja dalam kegiatan dakwah pesan yang disampaikan bersifat keagamaan dan disertai dalil atau landasan yang kuat dari al-Qur'an dan hadist. Sedangkan dalam komunikasi isi yang disampaikan bersifat umum dan menyeluruh. Keduanya juga memiliki media yang dapat menunjang keberhasilan pesan. Dalam berdakwah menjadikan tujuan sebagai hasil akhir tolak ukur keberhasilan dakwah.

tak segan tetap membantu nenek Catrina mengantarkan ke tempat peribadatan orang Yahudi yaitu *sinagong* di Endinburgh Skotlandia. Meskipun disana Fahri mendapat cemooh, tetapi Fahri pun tetap bersabar tak hanya itu saja disaat nenek Catrina kesulitan karena rumahnya dijual oleh anaknya sendiri Fahri membantu dengan membelinya kembali agar nenek Catrina dapat tetap tinggal di rumah itu.

Hal ini juga yang membuat orang Yahudi sekalipun dapat merasakan betapa baiknya akhlak orang muslim yang dicerminkan melalui sifat Fahri. Meskipun disini fahri tidak secara langsung sebagai da'i secara langsung, tetapi ia merepresentasikan keteladanan sifat seorang da'i dalam perilaku dan tindakan yang dilakukan.

Latar belakang itulah yang menarik peneliti untuk menggali lebih mendalam tentang bagaimana representasi dakwah Fahri dalam Film *Ayat-Ayat Cinta 2 (Analisis Semiotik)*.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Rosyid Rochman Nur Hakim “Representasi Ikhlas Dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak)” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012	Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode analisis yakni menggunakan metode analisis semiotik serta subjek yang diteliti satu tokoh saja	perbedaan terletak pada fokus masalah yang diteliti dimana peneliti memfokuskan pada representasi dakwah
2	Nina Prasetyaningsih “Representasi Makna Tekad dalam Film Kahaani (Semiotika Model Roland Barthes)” Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang 2016	Persamaan penelitian ini terletak pada metode analisis sama-sama menggunakan semiotik Roland Barthes	Perbedaannya terletak pada fokus masalah yang diteliti dimana penelitian diatas representasi makna tekad sedangkan penelitian memfokuskan representasi dakwah
3	Binasrul Arif Rahmawan “Representasi Keluarga Sakinah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016	Persamaan penelitian ini terletak pada metode analisis semiotik Roland Barthes dan objek yang diteliti adalah film	Perebedaan penelitian diatas adalah terletak pada judul film serta fokus masalah yang diteliti dimana peneliti diatas fokus pada representasi keluarga sakinah sedangkan peneliti representasi dakwah
4	Adiyati Nur Afifah “Representasi Muslimah Dalam Komik 90 <i>Nasihat Nabi Untuk Perempuan</i> ” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015	Persamaannya yakni menggunakan metode analisis semiotik	Perebedaan pada penelitian ini terletak pada objek yang diteliti dimana penelitian diatas menggunakan objek komik sedangkan peneliti menggunakan film sebagai objek penelitian
5	Muchammad “Representasi Dakwah Dalam Film Kisah 9 Wali episode Raden Paku Menjadi Sunan Giri” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2014	Persamaan terletak pada film sebagai objek penelitian serta masalah yang diteliti representasi dakwah	Perebedaan pada penelitian ini terletak pada metode analisis dimana peneliti menggunakan metode analisis semiotik Teun A Van Dijk

rumit ketika hadir Hulya (Tatjana Saphira) sepupu Aisha yang sekarang sudah tumbuh menjadi gadis yang cantik.

Hulya yang ceria dan dinamis, menunjukkan ketertarikannya pada Fahri. Hulya bersedia menggantikan peran Aisha dalam kehidupan Fahri. Fahri ragu untuk membuka hatinya bagi kehadiran Hulya, itu sama saja dia mengakui bahwa Aisha sudah meninggal. Fahri masih berharap, setiap malamnya. Aisha kembali muncul dalam hidupnya. Semua mendukung Fahri melanjutkan hidupnya bersama Hulya, termasuk Sabina (Dewi Sandra) seorang perempuan terlantar berwajah cacat yang ditampung Fahri untuk tinggal bersama mereka. Sabina yang sudah dianggap saudara oleh Fahri, ternyata tidak saja membantu mengurus rumah Fahri. Tapi juga mampu membuat Fahri melanjutkan hidupnya.

B. Analisis Data

Film *ayat-ayat cinta 2* ini merupakan film bergenre religi yang menggambarkan kehidupan Fahri setelah kehilangan istrinya Aisha yang menjadi korban ledakan bom di jalur Gaza saat menjadi sukarelawan disana. Akhirnya untuk menghilangkan kesedihannya Fahri disibukkan dengan menjadi dosen salah satu universitas di Edinburgh dan senantiasa membantu tetangganya yang mengalami kesusahan meskipun awalnya ia tidak disenangi bahkan dibenci karena salah satu tetangganya Keira dan Jason menganggap Fahri teroris menjadi penyebab kematian ayah mereka tetapi, Fahri selalu membalas dengan sifat dan keteladanan yang baik menjadi salah satu dakwah bil-hal karena melalui tindakan dan perbuatan nyata terhadap tetangganya akhirnya Fahri dikagumi dengan kebaikannya tersebut.

Tanpa mengurangi dari esensi cerita keseluruhan, peneliti akhirnya dapat mengidentifikasi 6 *scene* yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ingin diteliti. Tidak semua *scene* dimasukkan dalam film ini, semata-mata agar analisis data yang ada sesuai dengan fokus penelitian yakni pada aspek toleransi agama Fahri dan dakwah bil-hal Fahri, karena yang paling mendominasi adalah sikap keteladanan Fahri. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penelitian terdapat 6 *scene* dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* yang akan diteliti. Diantaranya:

Tabel 4.1 Penyajian Data

No.	Adegan	Dialog	Keterangan
1.	 <p>The 'Adegan' column contains three sequential screenshots from a video. The first screenshot shows a male professor standing at the front of a classroom, addressing a group of students. The second screenshot shows two female students in the foreground, both with their hands raised. The third screenshot shows the professor speaking to the class, with students looking towards him.</p>	<p>Fahri: “Sekarang, siapa yang belum membaca diktat perkuliahan Prof. Dr. Charlotte?.” (Dua mahasiswi saling bertatap muka dan berbicara terkait diktat perkuliahan yang mereka baca) Dua mahasiswi: “Meg, apa yang harus kita lakukan?.” (Akhirnya mereka mengaku sembari mengangkat tangan) Fahri: “Terimakasih atas kejujuran kalian, pesan Prof. Charlotte siapa yang belum membaca diktat silahkan kalian meninggalkan kelas ini.” (Dua mahasiswi beranjak keluar kelas) Fahri: “Terimakasih atas supportivitas kalian, setelah keluar kelas kalian bisa masuk kembali.”</p>	<p>“Melaksanakan amanah dari Prof. Charlotte”</p>

2		<p>Fahri: “Nenek Catrina, selamat pagi nek, kakinya masih sakit nek?, nenek mau kemana? Biar kami antar.”</p> <p>Nenek Catrina: “Saya mau beribadah ke Sinagong.”</p> <p>Fahri: “Baik mari nek.”</p> <p>(Setelah sampai di tempat peribadatan orang yahudi (sinagong), fahri masih menawarkan bantuan untuk menjemputnya kembali namun nenek Catrina menolaknya)</p> <p>Fahri: “Selamat beribadah nek, apa nanti mau dijemput lagi nek?”</p> <p>Nenek Catrina: “Tidak perlu Fahri, terimakasih banyak.”</p> <p>Fahri: “Sama-sama nek hati-hati.”</p>	<p>“Toleransi agama karena Fahri bersedia mengantarkan nenek Catrina ke tempat peribadatan orang yahudi sinagong”</p>
3		<p>(Fahri dan Rekan kerjanya sedang melihat cctv yang menunjukkan siapa anak laki-laki yang suka mencuri di mini marketnya)</p> <p>Rekan Fahri: “Itu dia, nilai yang dicuri memang tidak sangat besar paling coklat, snack, majalah lihat saja gerakannya cepat sekali, begitu kita sadar dia sudah menghilang, akan saya buat salinannya dan memberikannya ke polisi”.</p> <p>Fahri: “Kalau menangkapnya segera hubungi aku”.</p> <p>(Dan ternyata anak laki-laki yang mencuri di mini market Fahri adalah Jason tetangganya sendiri)</p> <p>Fahri: “Jadi ini benar kau Jason”.</p> <p>Dan Jason tidak peduli akan hal itu tetapi, ia</p>	<p>“Fahri bersikap sabar dan Tabah menghadapi apapun”</p>

		dan Jason berhenti dari sekolah bolanya)	
	   	<p>(Fahri yang tidak sengaja mendengar pertengkaran Keira dan Ibunya yang membicarakan tentang oleh sang ayah permasalahan ekonomi sejak ditinggal)</p> <p>(Ketika Keira melihat Fahri yang akan masuk ke dalam mobil keira memanggilnya dan menyalahkan Fahri) Keira: “Hei Kau! ini semua karena kau, kau telah merusak hidup kami”</p> <p>Madam Nadia Varenka : “Hai, Keira Mc Gilss?” Keira: “Kau madam Nadia Varenka?” Madam Nadia Varena:”Iya Keira, jadi kapan, kita bisa mulai?” Keira: “Mulai?” Madam Nadia Varenka: “Iya, kursus biolamu”. Keira: “Kursus biola?, Kau serius?” Madam Nadia Varenka: “Kau pikir aku bercanda?” Keira: “Tidak mungkin, bagaimana ini bisa terjadi?” Madam Nadia Varenka: “Seseorang memberitahuku bahwa kau bertalenta luar biasa”.</p>	<p>“Fahri membantu mendatangkan guru les biola untuk Keira”</p>

Tabel 4.2 Analisis data *scene 1*

Penanda	Petanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
 <p>Long shot</p>	Suasana kelas saat perkuliahan berlangsung	Seorang laki-laki berdiri tegak di depan para mahasiswa	Menandakan bahwa Fahri akan membuka mata kuliah pagi itu dengan melontarkan pertanyaan kepada mahasiswa	Setiap orang yang di beri amanah harus segera menyampaikannya dengan baik
 <p>Medium Close Up</p>	Dua perempuan mengangkat tangan	Diantara beberapa mahasiswa ada dua mahasiswa yang mengangkat tangan	Dua mahasiswa yang mengangkat tangan ini belum membaca diktat perkuliahan	
 <p>Long Shot</p>	Dua mahasiswi keluar kelas	Dua mahasiswa berdiri dibelakang untuk meninggalkan kelas	Setelah keluar mereka bisa duduk kembali untuk mendengarkan perkuliahan	

Melalui adegan diatas dapat kita lihat bahwa Fahri sedang berada di dalam kelas untuk membuka perkuliahan. Meski hanya sebagai dosen pengganti ia tetap menjalankan amanah dari Prof. Charlotte dan ia menghargai kejujuran dua mahasiswi dengan mengangkat tangan, tetapi setelah menjalankan amanah Fahri tetap peduli dengan mahasiswa untuk

Tabel 4.4 Analisis data *scene 2*

Penanda	Petanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
 <p>Medium Long Shot</p>	Fahri bertemu dengan seorang nenek di jalan	Fahri menghampiri nenek itu	Fahri ingin menawarkan bantuan kepada nenek tersebut	Dalam dunia nyata jarang sekali orang yang akan melakukan hal ini karena Fahri melakukan apa yang telah diajarkan Rasulullah Saw untuk selalu membantu tetangga
 <p>Long Shot</p>	Suasana tempat peribadatan <i>sinagong</i>	Fahri menuntun seorang nenek ke tempat peribadatan <i>sinagong</i>	Fahri mengantarkan sampai di depan peribadatan <i>sinagong</i>	
 <p>Medium Shot</p>	Suasana ramai di depan tempat peribadatan	Fahri sedang berbicara dengan nenek Catrina	Setelah mengantarkan nenek itu Fahri masih menawarkan untuk menjemputnya kembali	

Melalui adegan diatas dapat kita lihat bahwa ketika Fahri akan pergi mengajar sebagai dosen di universitas Endinburgh, ia menghampiri nenek Catrina yang sedang berjalan akan pergi, lalu Fahri menghampiri nenek Catrina dan menanyakan bagaimana keadaan kakinya yang sedang sakit dan kemana akan pergi karena Fahri ingin menawarkan bantuan mengantarkan nenek Catrina ke tempat peribadatan yahudi *sinagong* terlihat Fahri begitu peduli kepada tetangganya itu

	Suasana ketika Fahri dan Jason sedang duduk di sebuah cafe	Dua laki-laki sedang berbicara empat mata dengan serius di sebuah cafe	dengan lapang dada	
Long Shot				

Tabel 4.7 Dialog dan Jason

<i>Type of Shot</i>	Dialog
MLS	<i>Rekan kerja Fahri: “Itu dia, nilai yang dicuri memang tidak sangat besar paling coklat, snack, majalah lihat saja gerakannya cepat sekali, begitu kita sadar dia sudah menghilang, akan saya buat salinannya dan memberikannya ke polisi”.</i>
MS	<i>Fahri: “Jadi ini benar kau Jason”.</i>
LS	<i>Jason: “Buat apa kita kesini ha?, langsung saja ke kantor polisi saya tidak takut”.</i> <i>Fahri: “Aku tau kamu anak yang tangguh, tapi bagaimana dengan keluargamu, ibumu? Apa perasaannya saat dia tau kamu dipenjara hanya karena mencuri snack”.</i> <i>Fahri: “Ayo berteman, duduklah Jason setelah ini kalau kamu butuh sesuatu selama itu apapun ada di minimart saya bisa kamu ambil gratis”.</i> <i>Jason: “Kenapa kamu bersikap begitu baik?”</i> <i>Fahri: “Saya tidak mau punya musuh, apalagi dengan tetangga saya sendiri”.</i>

Adegan diatas diambil secara *long shot* (LS) yang menunjukkan Fahri dan Jason sedang berbicara empat mata. Tujuan dari teknik pengambilan gambar seperti ini yaitu untuk menunjukkan ekspresi wajah

Penanda	Petanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
 <p>Long Shot</p>	Tanpa sengaja Fahri melihat Keira dan ibunya dengan suara keras di depan rumah	Seorang lelaki yang hendak masuk dalam mobil yang melihat kearah rumah salah satu tetangganya	Fahri melihat dan mendengarkan pertengkaran itu dan mengamati apa yang tengah diperdebatkan setelah mendengar ternyata mereka berdebat masalah ekonomi keluarga	Tidak peduli apa yang bagaimana kita diperlakukan orang lain tidak baik yang terpenting kita dapat melakukan kebaikan pada orang lain karena sebaiknya jika keburukan dibalas dengan kebaikan bukan malah sebaliknya
 <p>Medium Shot</p>	Keira dan ibunya yang berdiri di depan rumah ketika usai berdebat dan Keira langsung melihat Fahri dan menyalahkan Fahri yang telah merusak hidupnya	Dua wanita yang berjalan	Mereka marah dan menyalahkan Fahri yang menjadi penyebabnya	
 <p>Medium Shot</p>	Keira terkejut melihat tamu yang datang ternyata Madam Nadia Varenka guru	Dua perempuan berdiri sedang berhadapan dan	Fahri mendatangkan guru les biola untuk Keira agar Keira	

C. Interpretasi Teoretik

Berdasarkan hasil analisis dari film *Ayat-Ayat Cinta 2* ini jika diinterpretasikan dengan teori Roland Barthes, yakni setelah dianalisis menggunakan signifikansi dua tahap dimana tahap pertama hubungan antara penanda dan petanda kemudian denotasi dan konotasi hingga mitos terlihat pada kalimat yang muncul melalui dialog para pemain film. Hal ini ditujukan pada kalimat yang disampaikan melalui dialog para pemain menjadi sebuah tanda, bahkan adanya dialog yang muncul dari para pemain film memiliki maksud dan tujuan agar para penikmat film dapat mengetahui dengan mudah dalam memahami pesan yang disampaikan dalam sebuah film. Seperti bagaimana tokoh Fahri menampilkan kembali bagaimana dakwah yang telah dilakukan melalui perbuatan dan tindakan nyata tersebut adalah dakwah bil-hal.

Objek dalam penelitian ini, hanya mengambil dari potongan gambar atau scene dan dialog yang merupakan representasi dari dakwah bil-hal yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan mengangkat cerita yang berawal dari novel karya Habiburrahman El-Shirazy ini yang secara tidak langsung mengajarkan kita agar menjadi manusia yang bisa bermanfaat untuk orang lain dan selalu berusaha membantu orang lain terlebih kepada tetangga sendiri. Sutradara Guntur Soeharjanto mengajak kita meleak zaman mengimbangi dengan cara-cara jitu dalam menebar nilai kebaikan bahkan, beberapa film yang memiliki dampak negatif dan kita harus bisa memilah film yang mengandung nilai positif dan nilai agama seperti film religi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arbi, Armawati. 2003 *Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Arifin, H.M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz , Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Budiman Akbar. 2015. *Semua Bisa Menulis Skenario* Penerbit Erlangga.
- Bachtiar, Wardi. 1999 *Metode Penelitian Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Elvinaro, Ardianto dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung:
Simbiosa Rekatama Media.
- Faizah, dkk. 2006. *Psikologi Dakwah* . Jakarta: Prenada Media.
- Hamidi, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hamka. 1981. *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Halim, Syaiful. 2013. *Post komodifikasi Media: Analisis Media Televisi Dengan Teori Kritis dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kusnawan, Asep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah

Press, 2004.

Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemah Ash-Shadiq*. Surakarta:Ziyad Books

Kementrian Agama RI, *AlQur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004).

Muhyidin, Asep dkk. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.

Moh, Aziz Ali. 2004, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana

Masy'ari, Anwar. 1993. *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiyah*. Surabaya: Bina Ilmu.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Onong, Effendi Uchjana.2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* . Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Sobur ,Alex. 2015 *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2016. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Edisi Keempat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto .1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah (Perspektif Komunikasi)*. Bandung: PT

Rosdakarya.

Sunarto dkk. 2011. *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi* Yogyakarta:

Mata Padi Pressindo

Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi*

Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Zoest, Art Van. 1993. *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya, dan Apa Yang*

Dilakukannya . Jakarta: Sumber Agung.

Sambas, Syukriadi. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam*,. Bandung: Benang Merah

Press.

JURNAL

Arif Abdul Haqq Zakariyya, 2018. Strategi Dakwah Bil Hal dalam Program Posdaya Berbasis Masjid, Dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Juli Vol. 9 No.1 h. 128

Bakar Abu, 2015. “*Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama*”, Dalam Jurnal TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama, Vol.7 No.2, h.1

Basri Huda Hasan, 2014. Kritik Nalar Agama dalam Film Tanda Tanya, *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 04, Nomor 01, Juni h.73.

Hakim, Rahmad. 2017. *Dakwah Bil Hal: Implementasi Nilai Amanah dalam Organisasi Pengelola Zakat untuk Mengurangi Kesenjangan dan Kemiskinan*. Dalam e-Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.02 No.02, 47.

Maryani Rini, Nilai-Nilai Akhlak Pada Novel Bilqis Karya Waheeda El-Humayra, *Jurnal Diksatria*, Agustus 2017 Vol. 1 No. 2 h.298

Syarifah Habibah, 2015. *Akhlak dan Etika dalam Islam*. Dalam e-Jurnal Pesona Dasar Vol.1 No.4.

Sabar Subandi, .2011. *Sebuah Konsep Psikologi*. Dalam e-Jurnal Psikologi, Vol.38, No.2

Suisyanto. 2002. *Dakwah Bil-hal (Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran dan Mengembangkan Kemampuan Jama'ah)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Dalam e-Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 2. III, No.2

INTERNET

Anjar .2019. (<https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-dakwah-menurut-para-ahli.html>, Diakses pada tanggal 23 Maret 2019)

By media, (<https://flashcomindonesia.com/teknik-dasar-editing-video.html> Diakses pada tanggal 21 Juni 2019).

Ded, 2018. (<https://www.jawapos.com/entertainment/music-movie/26/12/2017/wow-ayat-ayat-cinta-2-raih-1-juta-penonton-dalam-5-hari/> / Diakses hari selasa, 08 Mei 2018).

Furqan, Muhammad. 2017. (*Dafunda.com Sinopsis Film Ayat-Ayat Cinta 2*"Sinopsis Ayat-ayat Cinta 2 (2017), Dilema Fahri antara Dua Wanita dafunda.com". *Dafunda. 2017-10-25*. Diakses tanggal 15 Mei 2018).

Johar, Altov. 2019. (<https://www.fimela.com/news-entertainment/read/3016746/alasan-tatjana-saphira-dipilih-bintang-film-ayat-ayat-cinta-2>. Diakses pada 27 Juni 2019)

Malinda, Giovani. 2019. (<http://gurupintar.com/threads/jelaskan-pengertian-naskah-dan-fungsi-naskah.3832/> Diakses 6 Mei 2019.)

Rina, Garmina .2018. (<https://merahputih.com/post/read/sosok-fahri-ayat-ayat-cinta-2-ternyata-benar-benar-nyata>. di akses 30 Mei 2019).

Zul, 2019. (<https://www.jpnn.com/news/ayat-ayat-cinta-2-tembus-top-5-film-terlaris>. Diakses hari senin, 27 Mei 2019)

SKRIPSI

Afifah, Adiyati Nur. 2014. *Representasi Akhlak Muslimah dalam komik 90 Nasihat Nabi Untuk Perempuan (Akhlak Terhadap Sesama)*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Halim, Syaiful. 2013. *Post komodifikasi Media: Analisis Media Televisi Dengan Teori Kritis dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Jalasutra

Muchamad. 2014. *Representasi Dakwah dalam Film Kisah 9 Wali episode Raden Paku Menjadi Sunan Giri*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Nina Prasetyaningsih. 2016. *Representasi Makna Tekad dalam Film Kahaani Sebuah Analisis Semiotika Model Roland Barthes*. Skripsi, Serang: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

Nurhakim, Rosyid Rochman . 2012. *Representasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak)*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rahmawan, Arif .2016. *Representasi Keluarga Sakinah dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.